

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Surya Fajar Capital Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024
PT Surya Fajar Capital Tbk



Ivo Rustandi
Direktur Utama

Rico Lesmana Sulisty
Direktur

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
Kas dan setara kas	5	41.237.684.036	44.593.011.188
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	6	30.562.500.000	30.500.000.000
Piutang Transaksi Perantara			
perdagangan efek - pihak ketiga	7	62.200.413.724	101.237.068.862
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8	2.340.611.186	1.187.005.368
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		536.571.405	437.080.060
Pajak dibayar dimuka	9	195.574.958	121.399.933
Portofolio efek	10	90.427.909.310	115.476.654.066
Investasi entitas asosiasi	11	402.466.180	741.300.129
Aset pajak tangguhan	30	5.230.058.356	5.230.058.356
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.807.807.193 dan Rp 18.807.775.323 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	12	4.793.243.826	6.023.352.251
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.015.387.492 dan Rp 9.435.971.187 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	13	12.531.024.165	13.110.440.470
Aset lain-lain		6.106.114.194	6.065.468.928
JUMLAH ASET		<u>256.564.171.340</u>	<u>324.722.839.611</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang usaha - pihak ketiga	14	468.705.994	860.381.218
Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	15	60.874.456.210	89.861.013.989
Utang lain-lain	16		
Pihak berelasi	32	74.173.000	-
Pihak ketiga		395.155.014	286.802.772
Utang pajak	17	199.913.637	810.798.497
Beban akrual		572.315.827	535.473.841
Pendapatan diterima dimuka		-	454.954.061
Liabilitas sewa		970.870.815	1.517.468.468
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	3.300.285.391	3.300.285.391
		<u>66.855.875.887</u>	<u>97.627.178.237</u>
Jumlah Liabilitas			
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.359.934.021 saham	19	135.993.402.100	135.993.402.100
Tambahan modal disetor - bersih	20	55.374.203.699	55.374.203.699
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		8.079.316.454	8.079.316.454
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi			
atas kenaikan nilai investasi yang diukur			
pada nilai wajar melalui komprehensif lain			
	10	(6.807.084.647)	13.609.473.357
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	22	3.000.000.000	3.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		(45.292.028.963)	(26.484.590.269)
		<u>150.347.808.643</u>	<u>189.571.805.341</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Nonpengendali	23	<u>39.360.486.810</u>	<u>37.523.856.033</u>
Jumlah Ekuitas		<u>189.708.295.453</u>	<u>227.095.661.374</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>256.564.171.340</u>	<u>324.722.839.611</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	24,32	(4.220.684.840)	25.104.625.446	14.578.849.955
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(19.770.632)	(83.656.286)	(601.469.636)
LABA (RUGI) KOTOR		(4.240.455.472)	25.020.969.160	13.977.380.319
BEBAN USAHA	26,32	(10.026.945.336)	(10.009.670.022)	(44.024.744.886)
LABA (RUGI) USAHA		(14.267.400.808)	15.011.299.138	(30.047.364.567)
Penghasilan lainnya	27	715.291.625	439.154.011	12.490.326.135
Beban lainnya	28	(3.024.297.122)	(287.397.527)	(762.299.858)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	(338.833.949)	(521.478.890)	(1.616.359.236)
Beban keuangan		(55.567.664)	(66.991.604)	(381.710.786)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(16.970.807.917)	14.574.585.128	(20.317.408.312)
MANFAAT PAJAK	30			
Pajak kini		-	-	-
Pajak tangguhan		-	-	3.090.952.081
Manfaat Pajak - bersih		-	-	3.090.952.081
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(16.970.807.917)	14.574.585.128	(17.226.456.231)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	10	(20.416.558.004)	13.445.471.600	10.910.412.458
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	-	-	(93.832.526)
Pajak terkait	30	-	-	40.613.173
Bagian rugi komprehensif entitas asosiasi	11	-	-	(30.593.422)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(20.416.558.004)	13.445.471.600	10.826.599.683
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(37.387.365.921)	28.020.056.728	(6.399.856.548)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u> <u>(Tidak diaudit)</u>	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2023</u> <u>(Diaudit)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN/PERIODE BERJALAN				
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(18.807.438.694)	14.947.365.836	(14.159.861.419)
Kepentingan nonpengendali		1.836.630.777	(372.780.708)	(3.066.594.812)
		<u>(16.970.807.917)</u>	<u>14.574.585.128</u>	<u>(17.226.456.231)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN/PERIODE BERJALAN				
KOMPREHENSIF YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(39.223.996.698)	28.392.837.436	(3.347.399.067)
Kepentingan nonpengendali		1.836.630.777	(372.780.708)	(3.052.457.481)
		<u>(37.387.365.921)</u>	<u>28.020.056.728</u>	<u>(6.399.856.548)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR	31	<u>(13,83)</u>	<u>10,99</u>	<u>(10,41)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	135.993.402.100	55.374.203.699	1.706.074.927	2.699.060.899	3.000.000.000	(12.226.778.744)	186.545.962.881	6.460.262.641	193.006.225.522
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(14.159.861.419)	(14.159.861.419)	(3.066.594.812)	(17.226.456.231)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(67.356.684)	(67.356.684)	14.137.331	(53.219.353)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(30.593.422)	(30.593.422)	-	(30.593.422)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.910.412.458	-	-	10.910.412.458	-	10.910.412.458
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	10.910.412.458	-	(14.257.811.525)	(3.347.399.067)	(3.052.457.481)	(6.399.856.548)
Transaksi dengan pemilik									
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	6.373.241.527	-	-	-	6.373.241.527	(6.373.241.527)	-
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	40.489.292.400	40.489.292.400
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	6.373.241.527	-	-	-	6.373.241.527	34.116.050.873	40.489.292.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	135.993.402.100	55.374.203.699	8.079.316.454	13.609.473.357	3.000.000.000	(26.484.590.269)	189.571.805.341	37.523.856.034	227.095.661.374

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>8.079.316.454</u>	<u>13.609.473.357</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>(26.484.590.269)</u>	<u>189.571.805.341</u>	<u>37.523.856.034</u>	<u>227.095.661.374</u>
Rugi komprehensif									
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(18.807.438.694)	(18.807.438.694)	1.836.630.777	(16.970.807.917)
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(20.416.558.004)	-	-	(20.416.558.004)	-	(20.416.558.004)
Jumlah rugi komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(20.416.558.004)</u>	<u>-</u>	<u>(18.807.438.694)</u>	<u>(39.223.996.698)</u>	<u>1.836.630.777</u>	<u>(37.387.365.921)</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>8.079.316.454</u>	<u>(6.807.084.647)</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>(45.292.028.963)</u>	<u>150.347.808.643</u>	<u>39.360.486.811</u>	<u>189.708.295.453</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)</u>		<u>31 Desember</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2023</u>
	<u>(3 Bulan)</u>	<u>(3 Bulan)</u>	<u>(12 Bulan)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari jasa manajemen	-	862.500.000	4.362.500.000
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	2.759.026	1.859.340.001	2.035.051.004
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - bersih	42.014.646.919	(170.552.757)	(19.448.847.263)
Penerimaan dari			
komisi perantara perdagangan efek	1.224.515.484	18.905.246.397	6.934.914.701
Penerimaan jasa penjamin emisi			
dan penjualan efek	1.748.130.000	3.209.000.000	6.909.000.000
Penerimaan (pembayaran) dari			
lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(31.964.549.561)	-	34.102.236.873
Perolehan portofolio efek	-	-	(8.331.395.968)
Penjualan portofolio efek	-	-	8.029.105.168
Penerimaan dari komisi transaksi	549.501.655	549.995.231	3.673.180.307
Pembayaran kepada karyawan	(4.843.389.516)	(4.433.742.098)	(19.555.589.609)
Pembayaran lainnya - bersih	(8.861.534.295)	(1.665.652.406)	(13.929.257.858)
	<u>(129.920.288)</u>	<u>19.116.134.368</u>	<u>4.780.897.355</u>
Kas Bersih Diperoleh dari			
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(129.920.288)</u>	<u>19.116.134.368</u>	<u>4.780.897.355</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari (pemberiaan kepada)			
piutang lainnya	-	-	18.880.020.000
Perolehan:			
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(3.500.300.000)	(645.010.000)	(42.896.277.900)
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.000.000.000)	-	(57.683.503.400)
Penjualan:			
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	499.820.000	-	5.171.572.000
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	999.905.169	-	47.010.429.900
Perolehan aset tetap	(25.811.775)	(685.739.740)	(1.324.867.318)
Hasil penjualan aset tetap	-	-	20.000.000
Perolehan aset tak berwujud	-	-	(426.985.657)
Pembayaran jaminan dan deposit	-	-	27.870.000
	<u>(3.026.386.606)</u>	<u>(1.330.749.740)</u>	<u>(31.221.742.375)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi	<u>(3.026.386.606)</u>	<u>(1.330.749.740)</u>	<u>(31.221.742.375)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)</u>		<u>31 Desember</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2023</u>
	<u>(3 Bulan)</u>	<u>(3 Bulan)</u>	<u>(12 Bulan)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang lain - lain	182.525.242	56.868.808	(26.600.473.898)
Pembayaran liabilitas sewa	(304.317.973)	(562.439.443)	(1.815.517.572)
Pembayaran atas bunga liabilitas sewa	(14.727.527)	(27.801.241)	(126.023.839)
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	40.489.292.400
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.489.292.400</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(136.520.258)</u>	<u>(533.371.876)</u>	<u>11.947.277.091</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.292.827.152)</u>	<u>17.252.012.752</u>	<u>(14.493.567.929)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE	<u>44.593.011.188</u>	<u>59.586.579.117</u>	<u>59.586.579.117</u>
Perubahan pada dana yang dibatasi penggunaannya	<u>(62.500.000)</u>	<u>-</u>	<u>(500.000.000)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE	<u>41.237.684.036</u>	<u>76.838.591.869</u>	<u>44.593.011.188</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Fajar Capital Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 April 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0017288.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 5 April 2016 dan telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 62036 tanggal 9 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 9 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Penyesuaian Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026143.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, serta perdagangan dan keuangan baik langsung maupun melalui anak usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Satrio Tower Building Lantai 14 Unit 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Surya Fajar Corpora yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-70/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 212.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 188 per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 297.500.000 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 235 per saham. Pada tanggal 19 Juni 2019, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 7 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, pemegang saham menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak 297.500.000 dan berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek No. OPR220/AJK/062020 tanggal 2 Juni 2020 dan No. OPR-253/AJK/062020 tanggal 22 Juni 2020 perihal berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I Perusahaan dengan jumlah pelaksanaan waran menjadi saham adalah masing-masing sebanyak 67.762.341 saham dan 229.671.680 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sebesar Rp 29.743.392.100.

Pada tanggal, 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.359.934.021 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak/	Kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	31 Maret 2024 %	31 Desember 2023 %	31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Kepemilikan langsung :						
PT Surya Fajar Sekuritas (SFS)	99,99%	99,99%	160.041.100.851	198.725.637.156	Jakarta	Jasa perdagangan efek
PT Surya Fajar Investama (SFI)	99,99%	99,99%	12.986.632.201	22.348.588.683	Jakarta	Manajer investasi
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)	51,95%	51,95%	48.968.215.426	45.230.926.548	Jakarta	Konsultasi Manajemen
PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND)	92,5%	92,5%	4.553.261.493	5.658.352.682	Jakarta	Layanan urun-dana (<i>crowd-funding</i>) melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi
Kepemilikan tidak langsung:						
<u>Entitas anak DPI</u>						
PT Mareco Prima Mandiri (MPM)	99,11%	99,11%	7.474.198.414	9.257.900.992	Jakarta	Penyedia jasa pembayaran
PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)	99,99%	99,99%	5.716.296.616	6.660.639.933	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi
PT Mitra Usaha Indofund (MUI)	99,90%	99,90%	5.766.200.325	3.084.956.051	Jakarta	Konsultasi manajemen

PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 8 September 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, SFUND meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 yang diambil bagian secara proposional oleh Perusahaan sebesar Rp 4.625.000.000.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0118112 tanggal 15 September 2023.

PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)

Berdasarkan Akta No. 205 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, DPI meningkatkan modal disetor dari Rp 12.250.000.000 menjadi sebesar Rp 27.250.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 13.500.000.000. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 616.065.796 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0255996 tanggal 25 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 November 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, DPI, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 45.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 27.250.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor Rp 4.251.744.000 telah disetor oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 74,22%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 3.042.932.477 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0079349.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 2 November 2022.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui keputusan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 setara dengan 400.000.000 saham menjadi Rp 57.142.860.000 setara dengan 571.428.600 saham yang telah disetor oleh kepentingan nonpengendali sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 51,95%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 6.447.543.334 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0160664 tanggal 21 Desember 2023.

PT Mareco Prima Mandiri (MPM)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 5 November 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, MPM menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri C dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 2 dan menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 16.041.650.000 menjadi sebesar Rp 26.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebesar Rp 10.000.000.000 oleh DPI dan mengakuisisi 7.500.000 lembar saham Seri A dan 72.915.500 lembar saham Seri B dari Jackson Lee, Novi Setiawati dan Harianto Zheng, pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 456.080.000, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 98,37%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 1.268.002.968 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0311014 tanggal 8 November 2022.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 26.041.650.000 menjadi Rp 36.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebagian sebesar Rp 10.000.000.000 pada 5.000.000.000 lembar saham Seri C oleh DPI, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,11%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 74.301.807 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083332 tanggal 26 Juni 2023.

PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, DPI mengakuisisi masing-masing 13.500 lembar saham dan 1.499 lembar saham BAI dari Perusahaan dan Ryan Filbert Wijaya, pemegang saham BAI, dan membayar masing-masing sejumlah Rp 13.500.000.000 dan Rp 1.499.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 574.956.173 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0025307 tanggal 23 Juni 2022.

PT Mitra Usaha Indofund (MUI)

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 12 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, MUI mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil bagian secara proposional oleh Perusahaan dan BAI. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016023.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 16 Maret 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0165901 tanggal 16 Maret 2021.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BAI setuju untuk menjual 4.995 saham di MUI (mewakili 99,90%) kepada DPI dengan harga jual sebesar Rp4.995.000.000,-. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0072135 tanggal 2 November 2022.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 6 September 2022 yang dinyatakan kembali dalam Akta No. 14 tanggal 6 September 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen : Harun Pandapotan
Komisaris : Arwani Pranajaya

Direksi

Direktur Utama : Ivo Rustandi
Direktur : Rico Lesmana Sulisty

Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0053130 tanggal 9 September 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 023/SFC-CORP/V/2023 tanggal 19 Mei 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Harun Pandapotan
Anggota : Herlina Sitorus
Sary

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Meilin Arifin adalah Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/SFC-IPO/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Marianti adalah Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan No. 002/SFC-IPO/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 20 dan 21 karyawan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) masing-masing adalah 127 dan 114 karyawan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Fajar Capital Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan OJK No. 20/POJK 04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar Rp 15.853 dan Rp 15.416 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (Tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (Tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (Tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, instrumen keuangan Grup terdiri dari aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan,
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang transaksi perantara perdagangan efek, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, dan setoran jaminan dan jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam portofolio efek.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam Portofolio efek.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perkatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karena itu sejak 1 Januari 2022 penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam penerapan metode ekuitas, Grup memilih untuk menerapkan pengukuran nilai wajar untuk entitas asosiasi, yang memenuhi definisi dari entitas investasi dan memiliki harga kuotasian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	8

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal awal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan garis lurus.

Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Aset takberwujud	4

Penyertaan Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrument keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diterima dimuka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Rekening Efek

Rekening efek dimiliki oleh nasabah Grup Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup Efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

u. Laba/Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

v. Informasi Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi dari Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 1, tentang Penyajian laporan Keuangan terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek dan Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73 tentang Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 11 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	41.237.684.036	44.593.011.188
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.562.500.000	30.500.000.000
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	62.200.413.724	101.237.068.862
Piutang lain-lain	2.340.611.186	1.187.005.368
Setoran jaminan dalam "aset lain-lain"	2.500.000.000	2.500.000.000
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	890.138.423	849.493.157
Jumlah	<u>139.731.347.369</u>	<u>180.866.578.575</u>

e. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 4.793.243.826 dan Rp 6.023.352.251 (Catatan 12).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.715.975.771.

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 12.531.024.165 dan Rp 13.110.440.470

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset tetap - bersih	4.793.243.826	6.023.352.251
Aset takberwujud - bersih	<u>2.666.024.165</u>	<u>3.245.440.470</u>
Jumlah	<u>7.459.267.991</u>	<u>9.268.792.721</u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 3.300.285.391 (Catatan 29).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp 5.230.058.356.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	17.000.000	33.700.000
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero Tbk)	5.435.330.797	5.085.258.622
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.127.008.703	2.237.254.091
PT Bank Central Asia Tbk	546.611.015	392.833.796
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457.392.901	538.473.502
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	149.642.225	294.992.759
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.053.367	60.178.012
PT Bank Mega Tbk	57.943.665	58.197.441
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	17.692.679	17.977.449
PT Bank DBS Indonesia	9.394.600	9.944.600
PT Bank Permata Tbk	4.000.893	-
PT Bank Sinarmas Tbk	700.000	910.916
PT Bank Nationalnobu Tbk	913.191	790.000
Subjumlah	<u>7.870.684.036</u>	<u>8.696.811.188</u>
Subjumlah	<u>7.887.684.036</u>	<u>8.730.511.188</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	24.000.000.000	18.500.000.000
PT Bank BTPN Tbk	4.800.000.000	2.500.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.550.000.000	14.800.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	62.500.000
Subjumlah	<u>33.350.000.000</u>	<u>35.862.500.000</u>
Jumlah	<u><u>41.237.684.036</u></u>	<u><u>44.593.011.188</u></u>

Berikut adalah besaran tingkat bunga dan jangka waktu penempatan deposito berjangka:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat bunga	2% - 6%	2%
Jatuh tempo	3 Hari	5 Hari

Berdasarkan mata uang:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	41.197.111.725	44.552.861.604
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	<u>40.572.311</u>	<u>40.149.584</u>
Jumlah	<u><u>41.237.684.036</u></u>	<u><u>44.593.011.188</u></u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah - Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>562.500.000</u>	<u>500.000.000</u>
Jumlah	<u>30.562.500.000</u>	<u>30.500.000.000</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Suku bunga rata-rata per tahun	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,00%

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk dijamin untuk menambah trading limit kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

7. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – Pihak Ketiga

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang nasabah	40.971.131.268	68.842.989.166
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	<u>21.229.282.456</u>	<u>32.394.079.696</u>
Jumlah	<u>62.200.413.724</u>	<u>101.237.068.862</u>
a. Piutang nasabah		
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang nasabah pemilik rekening reguler	25.595.946.827	18.343.527.616
Piutang nasabah kelembagaan reguler	<u>15.375.184.441</u>	<u>50.499.461.550</u>
Jumlah	<u>40.971.131.268</u>	<u>68.842.989.166</u>

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Piutang margin merupakan saldo piutang nasabah sehubungan dengan transaksi margin yang dilakukan oleh Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun dan adanya jaminan awal sejumlah dana dan/atau efek yang wajib disetor nasabah kepada Grup sebagai jaminan pembiayaan pada saat pembukaan rekening efek pembiayaan transaksi margin pada tanggal 31 Maret 2024.

Seluruh saldo piutang nasabah belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan. Oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan penjualan efek.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang transaksi bursa	19.988.227.400	21.168.805.400
Uang jaminan	<u>1.241.055.056</u>	<u>11.225.274.296</u>
Jumlah	<u><u>21.229.282.456</u></u>	<u><u>32.394.079.696</u></u>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,75% dan 4,10% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. Piutang Lain-lain

Piutang lain - lain terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<i>Peer to peer lending</i>	2.129.885.173	1.129.885.173
PT Inpay Networks (Nicepay Indonesia)	150.812.502	16.460.950
PT Rintis Sejahtera	41.260.364	28.708.496
PT Artajasa Elektronik	17.286.147	10.750.170
Lain - lain	<u>1.367.000</u>	<u>1.200.579</u>
Jumlah	<u><u>2.340.611.186</u></u>	<u><u>1.187.005.368</u></u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih masing-masing sebesar Rp 195.574.958 dan Rp 121.399.933 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Portofolio efek

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas anak		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Venteny Fortuna International Tbk	17.014.724.000	31.628.608.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.793.672.000	11.361.760.000
PT Ulima Nitra Tbk	9.750.000.000	5.400.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	6.273.175.500	-
PT Indo Boga Sukses Tbk	5.645.500.000	2.935.660.000
PT Bukalapak.com Tbk	4.613.260.800	6.555.686.400
PT Forza Land Indonesia Tbk	1.388.053.850	1.388.053.850
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	820.533.000	1.466.541.000
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	680.462.500	729.455.800
PT Media Nusantara Citra Tbk	338.000.000	386.000.000
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	308.000.000	252.000.000
PT Bundamedik Tbk	224.900.000	211.900.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223.559.600	211.550.200
PT Gudang Garam Tbk	139.300.000	142.275.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	91.520.000	90.880.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	65.400.000	88.500.000
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	49.050.000	43.650.000
PT Bukit Asam Tbk	29.700.000	24.400.000
PT Dana Brata Luhur Tbk	27.475.000	27.300.000
PT Astra International Tbk	24.720.000	27.120.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	13.600.000	11.300.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	10.350.000	10.537.500
PT Kalbe Farma Tbk	9.587.500	10.465.000
PT PP Presisi Tbk	8.300.000	7.900.000
PT Aneka Tambang Tbk	200.000	213.125
PT Medco Energi Internasional Tbk	25.740	20.790
PT Bumi Resources Minerals Tbk	6.900	7.820
PT Kota Satu Properti Tbk	1.251	900
PT Intan Baru Prana Tbk	1.520	1.440
Subjumlah	<u>58.543.079.161</u>	<u>63.011.786.825</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Cadangan kerugian penurunan nilai	(306.636.383)	(306.636.383)
Subjumlah	58.236.442.778	62.705.150.442
<u>Reksadana</u>		
Victoria Campuran Dinamis	9.562.622.944	9.726.196.866
Subjumlah	67.799.065.722	72.431.347.308
Induk		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain		
PT Venteny Fortuna International Tbk	21.081.558.700	42.459.190.400
PT SLJ Global Tbk	289.111.800	343.014.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	31.875.000	32.250.000
Subjumlah	21.402.545.500	42.834.454.400
<u>Reksadana</u>		
Victoria Campuran Dinamis	1.213.730.367	198.493.814
Danamas Stabil	10.483.313	10.342.492
Shinhan Fixed Income Fund	1.018.982	1.013.962
Shinhan Equity Growth	1.065.426	1.002.090
Subjumlah	1.226.298.088	210.852.358
Subjumlah	22.628.843.588	43.045.306.758
Jumlah	90.427.909.310	115.476.654.066

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVPL)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan portofolio yang dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), PT Surya Fajar Urut Dana (SFUD), PT Digitalisasi Perangkat Indonesia, PT Mitra Usaha Indofund dan PT Mareco Prima mandiri (MPM), entitas anak.

Pada 31 Desember 2023, entitas anak membeli sejumlah reksadana baru dan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Petrosea Tbk dan PT Trans Power Marine Tbk.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 90.642.986.851 dan Rp 67.799.065.722 Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 86.460.198.747 dan Rp 72.431.347.308 pada tanggal 31 Desember 2023.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, portofolio efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan efek ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan membeli sejumlah reksadana baru.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 29.435.833.401 dan Rp 22.628.843.588 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 29.435.833.401 dan Rp 43.045.306.758 pada tanggal 31 Desember 2023

Perubahan nilai wajar atas keuntungan belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	13.609.473.357	2.699.060.899
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi tahun berjalan	<u>(20.416.558.004)</u>	<u>10.910.412.458</u>
Saldo akhir tahun	<u>(6.807.084.647)</u>	<u>13.609.473.357</u>

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

11. Investasi Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	Lokasi Bisnis	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan		31 Maret 2024	31 Desember 2023
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Investasi saham						
Metode Ekuitas						
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	Jakarta	Bidang Perjalanan Wisata	24,52%	24,75%	741.300.129	10.889.062.500
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi					(338.833.949)	(8.500.809.713)
Bagian rugi tahun berjalan						(1.616.359.236)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan						<u>(30.593.422)</u>
Saldo akhir					<u>(338.833.949)</u>	<u>(10.147.762.371)</u>
Bersih					<u>402.466.180</u>	<u>741.300.129</u>

Berdasarkan Surat No. S-02448/BEI.PP2/ 03-2022 tanggal 18 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,92% dari sebelumnya 26,16%.

Berdasarkan Surat No. S-07784/BEI.PP2/ 09-2022 tanggal 15 September 2022 perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), sehingga kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,86% dari sebelumnya 24,92%.

Berdasarkan Surat No. S-00644/BEI.PP2/01-2023 tanggal 17 Januari 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), sehingga kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,75% dari sebelumnya 24,86%.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat No. S-00631/BEI.PP2/01-2024 tanggal 22 Januari 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), sehingga kepemilikan perusahaan menurun menjadi sebesar 24,52% dari sebelumnya 24,75%.

12. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	Perubahan selama tahun 2024			
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	7.741.062.593	1.037.000	-	7.742.099.593
Komputer	9.088.952.891	24.774.775	-	9.113.727.666
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	2.394.356.008
Aset hak-guna	5.606.756.082	-	255.888.330	5.350.867.752
Jumlah	<u>24.831.127.574</u>	<u>25.811.775</u>	<u>255.888.330</u>	<u>24.601.051.019</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	6.827.496.918	308.932.163	-	7.136.429.081
Komputer	6.556.550.189	323.774.711	-	6.880.324.900
Kendaraan	1.571.296.107	74.823.625	-	1.646.119.732
Aset hak-guna	3.852.432.109	345.621.903	53.120.532	4.144.933.480
Jumlah	<u>18.807.775.323</u>	<u>1.053.152.402</u>	<u>53.120.532</u>	<u>19.807.807.193</u>
Nilai Tercatat	<u>6.023.352.251</u>			<u>4.793.243.826</u>
	Perubahan selama tahun 2023			
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	7.821.065.225	46.934.968	126.937.600	7.741.062.593
Komputer	7.975.020.541	1.277.932.350	164.000.000	9.088.952.891
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	2.394.356.008
Aset hak-guna	7.423.900.243	1.756.658.487	3.573.802.648	5.606.756.082
Jumlah	<u>25.614.342.017</u>	<u>3.081.525.805</u>	<u>3.864.740.248</u>	<u>24.831.127.574</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	5.478.376.790	1.476.057.728	126.937.600	6.827.496.918
Komputer	5.290.668.828	1.412.798.028	146.916.667	6.556.550.189
Kendaraan	1.272.001.611	299.294.496	-	1.571.296.107
Aset hak-guna	5.610.924.439	1.815.310.318	3.573.802.648	3.852.432.109
Jumlah	<u>17.651.971.668</u>	<u>5.003.460.570</u>	<u>3.847.656.915</u>	<u>18.807.775.323</u>
Nilai Tercatat	<u>7.962.370.349</u>			<u>6.023.352.251</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha (Catatan 26).

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Pengurangan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>
Harga jual	20.000.000
Nilai tercatat	<u>17.083.333</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	<u><u>2.916.667</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.130.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

13. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Penyertahaan saham	9.865.000.000	9.865.000.000
Perangkat lunak	<u>2.666.024.165</u>	<u>3.245.440.470</u>
Jumlah	<u><u>12.531.024.165</u></u>	<u><u>13.110.440.470</u></u>

a. Penyertaan Saham

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 9.865.000.000 dan Rp 2.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan syarat keanggotaan bursa.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp 13.905.000.000 menjadi Rp 772.500.000.000. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen (Catatan 27).

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Perangkat Lunak

	<u>Perubahan selama tahun 2024</u>			<u>31 Maret 2024</u>
	<u>1 Januari 2024</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Biaya Perolehan</u> Perangkat lunak	<u>12.681.411.657</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.681.411.657</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Perangkat lunak	<u>9.435.971.187</u>	<u>579.416.305</u>	<u>-</u>	<u>10.015.387.492</u>
Nilai Tercatat	<u>3.245.440.470</u>			<u>2.666.024.165</u>

	<u>Perubahan selama tahun 2023</u>			<u>31 Desember 2023</u>
	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Biaya Perolehan</u> Perangkat lunak	<u>12.243.926.000</u>	<u>437.485.657</u>	<u>-</u>	<u>12.681.411.657</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Perangkat lunak	<u>6.944.535.081</u>	<u>2.491.436.106</u>	<u>-</u>	<u>9.435.971.187</u>
Nilai Tercatat	<u>5.299.390.919</u>			<u>3.245.440.470</u>

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha – Pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	250.811.157	488.826.216
Utang transaksi bursa	169.062.140	321.439.909
Utang dana jaminan	<u>48.832.697</u>	<u>50.115.093</u>
Jumlah	<u>468.705.994</u>	<u>860.381.218</u>

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi dan dana jaminan atas penjualan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

15. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – Pihak Ketiga

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	25.575.755.400	68.705.102.200
Utang nasabah	<u>35.298.700.810</u>	<u>21.155.911.789</u>
Jumlah	<u>60.874.456.210</u>	<u>89.861.013.989</u>

a. Utang Lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi perdagangan efek masing-masing sebesar Rp 25.575.755.400 dan Rp 68.705.102.200 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023.

b. Utang nasabah

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang nasabah pemilik rekening		
Reguler	<u>19.930.373.760</u>	<u>21.105.019.739</u>
Utang nasabah kelembagaan		
Reguler	<u>15.368.327.050</u>	<u>50.892.050</u>
Jumlah	<u>35.298.700.810</u>	<u>21.155.911.789</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

16. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>74.173.000</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga Lain-lain	<u>395.155.014</u>	<u>286.802.772</u>
Subjumlah	<u>395.155.014</u>	<u>286.802.772</u>
Jumlah	<u><u>469.328.014</u></u>	<u><u>286.802.772</u></u>

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pendanaan No. SP-018/PEI.LCC/07-2022 tanggal 2 Agustus 2022, Entitas Anak (SFS) memperoleh fasilitas pendanaan untuk transaksi margin efek dari PT Pendanaan Efek Indonesia. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 2 Agustus 2023 dengan suku bunga pinjaman sebesar 18% per tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan membayar pelunasan pinjaman kepada PT Pendanaan Efek Indonesia dan PT Utama Digital Kapital.

17. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak kini (Catatan 30) Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	77.308.658	143.910.948
Pasal 4(2)	52.563.950	55.432.340
Pasal 23/26	48.567.054	82.190.744
Pajak pertambahan nilai	<u>21.473.975</u>	<u>529.264.465</u>
Jumlah	<u><u>199.913.637</u></u>	<u><u>810.798.497</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	31 Maret 2024			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Setoran jaminan	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000
Jaminan	890.138.423	-	-	890.138.423
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Portofolio efek	47.247.060.582	47.247.060.582	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Portofolio efek	22.628.843.588	22.628.843.588	-	-
	31 Desember 2023			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Setoran jaminan	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000
Jaminan	849.493.157	-	-	849.493.157
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Portofolio efek	72.431.347.308	72.431.347.308	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Portofolio efek	43.045.306.758	43.045.306.758	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar setoran jaminan dan jaminan diestimasi menggunakan suku bunga pinjaman Grup.

19. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nama pemegang saham	31 Maret 2024		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan(%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor
PT Surya Fajar Corpora (d.h PT Bumi Tirta Rahayu)	968.754.430	71,24%	96.875.443.000
Steffen	60.000.000	4,41%	6.000.000.000
Ivo Rustandi - Direktur Utama	10.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	331.169.591	24,35%	33.116.959.100
Jumlah	1.359.934.021	100,00%	135.993.402.100

Nama pemegang saham	31 Desember 2023		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan(%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor
PT Surya Fajar Corpora (d.h PT Bumi Tirta Rahayu)	968.799.430	71,24%	96.879.943.000
Steffen	60.000.000	4,41%	6.000.000.000
Ivo Rustandi - Direktur Utama	10.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	331.124.591	24,35%	33.112.459.100
Jumlah	1.359.934.021	100,00%	135.993.402.100

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berasal dari:

	31 Maret 2024 & 31 Desember 2023
Agio saham dari penawaran umum perdana - Bersih	16.981.471.500
Hasil Konversi Waran Seri I	40.153.592.835
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.760.860.636)
Jumlah	55.374.203.699

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	8.079.316.454	1.706.074.927
Mutasi tahun berjalan	-	6.373.241.527
Jumlah	<u>8.079.316.454</u>	<u>8.079.316.454</u>

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DPI menyetujui keputusan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 setara dengan 400.000.000 saham menjadi Rp 57.142.860.000 setara dengan 571.428.600 saham, yang telah disetor oleh kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan menurun menjadi sebesar 51,95%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada DPI bertambah sebesar Rp 6.447.543.334 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 26.041.650.000 menjadi Rp 36.041.650.000. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor sebesar Rp 10.000.000.000 pada 5.000.000.000 lembar saham Seri C oleh DPI, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,11%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 74.301.807 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

22. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 3.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Aset Bersih		
	31 Maret 2024		
	Modal saham	Saldo laba (Defisit)	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	36.036	963.964
PT Surya Fajar Urun Dana	1.125.000.000	814.483.745	310.516.255
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	480.970	519.030
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	57.142.860.000	18.155.561.838	38.987.298.162
Kepemilikan tidak langsung:			
Entitas anak DPI			
PT Mareco Prima Mandiri	3.111.244.500	3.050.380.701	60.863.799
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	674.400	325.600
Jumlah	<u>61.382.104.500</u>	<u>22.021.617.690</u>	<u>39.360.486.810</u>

	Aset Bersih		
	31 Desember 2023		
	Modal saham	Saldo laba (Defisit)	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	52.937	1.052.937
PT Surya Fajar Urun Dana	1.125.000.000	(753.122.482)	371.877.518
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	(107.165)	892.835
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	27.456.160.000	9.615.896.160	37.072.056.160
Kepemilikan tidak langsung:			
Entitas anak DPI			
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	(2.934.892.021)	77.602.979
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	(626.396)	373.604
Jumlah	<u>31.596.655.000</u>	<u>5.927.201.033</u>	<u>37.523.856.033</u>

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.002.812.741	7.198.328.239	21.608.457.405
Pendapatan (beban) hasil investasi	(8.223.497.581)	17.906.297.207	(7.029.607.450)
Jumlah	<u>(4.220.684.840)</u>	<u>25.104.625.446</u>	<u>14.578.849.955</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek			
Komisi penjaminan	1.748.130.000	3.209.000.000	5.579.000.000
Jasa manajemen		-	855.000.000
Jasa agen pengatur		-	285.000.000
Jasa agen penjualan		-	190.000.000
Subjumlah	<u>1.748.130.000</u>	<u>3.209.000.000</u>	<u>6.909.000.000</u>
Pendapatan komisi perantara perdagangan efek	<u>1.224.515.484</u>	<u>2.490.351.258</u>	<u>6.934.914.701</u>
Jasa manajemen	-	862.500.000	4.362.500.000
Komisi pinjam meminjam	977.914.993	549.995.231	2.995.039.581
Lain-lain	<u>52.252.264</u>	<u>86.481.750</u>	<u>407.003.123</u>
Subjumlah	<u>1.030.167.257</u>	<u>1.498.976.981</u>	<u>7.764.542.704</u>
Jumlah	<u><u>4.002.812.741</u></u>	<u><u>7.198.328.239</u></u>	<u><u>21.608.457.405</u></u>

b. Pendapatan (beban) dari hasil Investasi

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
Pendapatan dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	1.121.586.577	1.418.918.919
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi marjin	-	338.553.444	445.090.368
Pendapatan dividen	11.787.688	2.106.264	140.674.195
Pendapatan bunga nasabah	2.759.026	29.155.801	30.367.522
Keuntungan terealisasi atas perdagangan fixed income	180.810.000	-	-
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas perdagangan efek - bersih	-	-	(1.632.528.800)
Kerugian belum direalisasi atas perdagangan efek - bersih	<u>(8.418.854.295)</u>	<u>16.414.895.121</u>	<u>(7.432.129.654)</u>
Jumlah	<u><u>(8.223.497.581)</u></u>	<u><u>17.906.297.207</u></u>	<u><u>(7.029.607.450)</u></u>

Pendapatan usaha melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2024		31 Maret 2023		31 Desember 2023	
	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan
PT Venteny Fortuna Internasional Tbk	-	0,00%	-	0,00%	3.500.000.000	24,01%
PT Additon Karya Sembada Tbk	-	0,00%	-	0,00%	2.500.000.000	17,15%
PT Arsy Buana Travelindo Tbk	-	0,00%	-	0,00%	1.900.000.000	13,03%
PT Pijar Nusa Pasifik	-	0,00%	-	0,00%	1.500.000.000	10,29%

Pendapatan kepada pihak berelasi mewakili 0,00% dan 0,11% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 32).

25. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
<i>Payment Point Online Bank</i>	12.993.132	83.009.286	280.406.065
Jasa transfer	6.777.500	647.000	46.803.787
Jasa profesional	-	-	274.259.784
Jumlah	19.770.632	83.656.286	601.469.636

Tidak ada jasa profesional yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

26. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)	31 Maret 2023 (Tidak diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Gaji dan tunjangan	4.843.389.516	4.433.742.098	19.555.589.609
Pemasaran	991.852.435	1.275.012.639	4.705.552.866
Penyusutan (Catatan 12)	1.127.976.027	1.380.018.678	5.003.460.570
Utilitas	779.908.211	705.857.557	4.721.290.969
Amortisasi (Catatan 13)	579.416.304	622.799.526	2.491.436.106
Jasa profesional	280.897.290	381.063.115	2.517.673.354
Perijinan	588.883.082	500.444.280	1.330.986.340
Umum dan perlengkapan kantor	335.251.189	320.387.160	987.944.599
Pajak	100.683.196	168.435.178	834.325.315
Sewa	157.701.060	97.385.000	60.492.700
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	940.740.440
Lain-lain	240.987.026	124.524.791	875.252.018
Jumlah	10.026.945.336	10.009.670.022	44.024.744.886

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban usaha kepada pihak berelasi mewakili 2,40% dan 0,81% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 32).

27. Penghasilan Lainnya

Penghasilan lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
Penghasilan dividen saham atas atas penyertaan di PT Bursa Efek Indonesia (Catatan 13)	-	-	7.365.000.000
Keuntungan sudah direalisasi dari kenaikan wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	244.831	-	2.865.695.130
Penghasilan bunga	642.178.882	367.937.914	1.945.998.511
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	-	2.916.667
Lain - lain	72.867.912	71.216.096	310.715.827
Jumlah	715.291.625	439.154.011	12.490.326.135

28. Beban Lainnya

Beban lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
Kerugian belum direalisasi dari penjualan investasi	3.013.856.291	-	-
Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi	-	279.800.063	344.949.105
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 10)	-	-	306.636.383
Lain - lain	10.440.831	7.597.464	110.714.370
Jumlah	3.024.297.122	287.397.527	762.299.858

29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 114 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2023</u>
Biaya jasa kini	730.766.102
Biaya bunga neto	<u>209.974.338</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>940.740.440</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	101.606.111
Penyesuaian pengalaman	<u>(7.773.585)</u>
Komponen biaya imbalan kerja	
jangka panjang pasti diakui dalam komprehensif lain	<u>93.832.526</u>
Bersih	<u><u>1.034.572.966</u></u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>
Beban usaha	940.740.440
penghasilan lainnya	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>940.740.440</u></u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	2.271.412.425
Beban imbalan kerja (catatan 26)	940.740.440
Pembayaran manfaat	(5.700.000)
Penghasilan komprehensif lain	<u>93.832.526</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3.300.285.391</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto	6,76%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun	55

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2023		
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(181.236.810)	202.428.980
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	189.809.483	(173.144.250)

30. Pajak Penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2023
Pajak kini	
Entitas anak	-
Pajak tangguhan	
Perusahaan	379.588.417
Entitas anak	2.711.363.664
	<u>3.090.952.081</u>
Bersih	

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023
Rugi sebelum pajak menurut	
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	
lain konsolidasian	(20.317.408.312)
Laba sebelum pajak	
Entitas Anak	16.707.157.868
	<u>(3.610.250.444)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	
Perbedaan temporer:	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	500.697.903
Beban imbalan kerja jangka panjang	223.076.423
Liabilitas sewa	(444.233.832)
	<u>279.540.494</u>
Subjumlah	
Perbedaan tetap:	
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	1.616.359.236
Donasi	225.425.999
Penyusutan	149.647.248
Beban pajak	112.258.021
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi'	(41.629.900)
Penghasilan bunga	(177.212.055)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2023</u>
Subjumlah	<u>1.884.848.549</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(1.445.861.401)
Kerugian fiskal tahun:	
2022	(3.164.323.553)
2021	(2.932.080.308)
2020	<u>(1.699.579.744)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(9.241.845.006)</u>

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi..

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke</u>		<u>31 Desember 2023</u>
		<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	1.715.116.393	318.089.508	-	2.033.205.901
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	121.849.804	49.076.813	9.998.264	180.924.881
Aset hak-guna	<u>427.980.240</u>	<u>(332.584.643)</u>	<u>-</u>	<u>95.395.597</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Liabilitas sewa	<u>(442.738.182)</u>	<u>345.006.739</u>	<u>-</u>	<u>(97.731.443)</u>
Subjumlah	<u>1.822.208.255</u>	<u>379.588.417</u>	<u>9.998.264</u>	<u>2.211.794.936</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2023
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Entitas Anak				
Aset pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	-	2.499.083.255	-	2.499.083.255
Aset hak-guna	322.756.103	233.623.431	-	556.379.534
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	290.289.761	228.233.323	30.614.909	549.137.903
Liabilitas pajak tangguhan:				
Liabilitas sewa	(336.760.927)	(249.576.345)	-	(586.337.272)
Subjumlah	276.284.937	2.711.363.664	30.614.909	3.018.263.420
Aset pajak tangguhan	2.098.493.192	3.090.952.081	40.613.173	5.230.058.356

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal Perusahaan pada tahun 2022 dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

31. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Desember 2023
Rugi per saham dasar			
Dari jumlah laba rugi tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(18.807.438.694)	14.947.365.836	(14.159.861.419)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.359.934.021	1.359.934.021	1.359.934.021
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik entitas induk	(13,83)	10,99	(10,41)

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Surya Fajar Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Venteny Fortuna International Tbk merupakan pemegang saham dari entitas anak dari Perusahaan yaitu PT Digitalisasi Perangkat Indonesia.
- PT Tourindo Guide Indonesia Tbk adalah entitas asosiasi Perusahaan dan pengurus sama dengan Grup.
- PT Pigijo Travelindo Sakti merupakan entitas anak dari PT Tourindo Guide Indonesia Tbk

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Beban/ Pendapatan Usaha	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Liabilitas				
Utang lain-lain				
PT Venty Fortuna International Tbk	74.173.000	-	0,11%	0,73%
	<u>74.173.000</u>	<u>-</u>	<u>0,11%</u>	<u>0,73%</u>
Pendapatan usaha				
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek				
PT Surya Fajar Corpora	4.047.743	15.989.344	0,00%	0,11%
	<u>4.047.743</u>	<u>15.989.344</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,11%</u>
Beban usaha				
Pemasaran				
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	29.404.000	46.080.000	0,29%	0,10%
Lain-lain				
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	3.950.000	295.494.400	0,04%	0,67%
PT Pigijo Travelindo Sakti	207.578.133	18.425.000	2,07%	0,04%
	<u>240.932.133</u>	<u>359.999.400</u>	<u>2,40%</u>	<u>0,81%</u>

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk periode 2024 dan tahun 2023 sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Gaji dan tunjangan	1.217.780.000	4.744.837.000	25,14%	24,26%

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.057.231 dan Rp 4.014.958 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan.

b. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tersedia untuk dijual, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek	47.247.060.582	72.431.347.308
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	41.220.684.036	44.559.311.188
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.500.000.000	30.500.000.000
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	62.200.413.724	101.237.068.862
Piutang lain-lain	2.340.309.186	1.187.005.368
Setoran jaminan dalam "aset lain-lain"	2.500.000.000	2.500.000.000
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	890.138.423	849.493.157
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Portofolio efek	22.628.843.588	43.045.306.758
Aset takberwujud penyertaan saham	9.865.000.000	9.865.000.000
Jumlah	<u>219.392.449.539</u>	<u>306.174.532.641</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

	31 Maret 2024				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	468.705.994	-	-	-	468.705.994
Utang transaksi perantara perdagangan efek	60.874.456.210	-	-	-	60.874.456.210
Utang lain-lain	469.328.014	-	-	-	469.328.014
Beban akrual	572.315.827	-	-	-	572.315.827
Liabilitas sewa	970.870.816	-	-	-	970.870.816
Jumlah	63.355.676.860	-	-	-	63.355.676.860

	31 Desember 2023				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	860.381.218	-	-	-	860.381.218
Utang transaksi perantara perdagangan efek	89.861.013.989	-	-	-	89.861.013.989
Utang lain-lain	286.802.772	-	-	-	286.802.772
Beban akrual	535.473.841	-	-	-	535.473.841
Liabilitas sewa	1.502.466.180	67.487.280	-	-	1.569.953.460
Jumlah	93.046.138.000	67.487.280	-	-	93.113.625.280

34. Ikatan, Perjanjian Penting dan Perijinan

a. Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup menandatangani perjanjian penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Perusahaan	Pemberi Pinjaman	Jumlah	Tanggal Perjanjian	Jatuh Tempo	Tipe	Tujuan	Bunga per tahun	Keterangan untuk pengakuan bunga
PT Tekno Bersama Indonesia	DPI	10.000.000.000	22 Juni 2023	22 Juni 2024	Pinjaman	Modal kerja	3,00%	Setelah 6 bulan

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas Anak pada 20 Desember 2023.

b. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Mandrasekar Lestari	Sewa kantor	Februari 2018 - Januari 2025

Nilai tercatat aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 12.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Beban penyusutan aset hak-guna	420.445.529	1.815.310.318
Beban bunga atas liabilitas sewa	19.044.009	129.559.358
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	157.701.060	60.492.700
	<u>597.190.598</u>	<u>2.005.362.376</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 304.317.973 dan Rp 1.815.517.572.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus masing-masing sebesar Rp 157.701.060 dan Rp 60.492.700 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

35. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi perantara pedagang efek, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, layanan berbasis pembayaran elektronik dan jasa konsultan.

	31 Maret 2024				Jumlah
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Pendapatan usaha	(5.225.140.556)	977.914.993	-	26.540.723	(4.220.684.840)
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(19.770.632)	(19.770.632)
Laba kotor	<u>(5.225.140.556)</u>	<u>977.914.993</u>	<u>-</u>	<u>6.770.091</u>	<u>(4.240.455.472)</u>
Beban usaha					
Gaji dan tunjangan	(1.756.954.365)	(1.034.448.656)	(1.400.510.320)	(651.476.175)	(4.843.389.516)
Penyusutan	(511.378.137)	(10.348.482)	(495.414.467)	(110.834.941)	(1.127.976.027)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2024				
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Beban usaha					
Utilitas	(455.261.039)	(36.050.190)	(121.320.814)	(167.276.168)	(779.908.211)
Pemasaran	(765.138.763)	(181.643.212)	(35.223.626)	(15.846.834)	(997.852.435)
Jasa profesional	(10.804.140)	(34.623.150)	(143.170.000)	(86.300.000)	(274.897.290)
Amortisasi	(66.394.638)	(187.500.000)	(161.247.915)	(164.273.751)	(579.416.304)
Perijinan	(212.440.323)	-	(291.238.677)	-	(503.679.000)
Umum dan perlengkapan kantor	(195.901.296)	(8.699.888)	(101.775.876)	(28.874.084)	(335.251.144)
Pajak	(59.925.838)	-	(26.951.465)	-	(86.877.303)
Sewa	(53.198.800)	(74.445.560)	(5.306.700)	(24.750.000)	(157.701.060)
Lain-lain	(51.549.086)	(68.389.694)	(187.074.098)	(32.984.123)	(339.997.001)
Jumlah beban usaha	(4.138.946.425)	(1.636.148.832)	(2.969.233.957)	(1.282.616.076)	(10.026.945.292)
Rugi usaha	(9.364.086.981)	(658.233.839)	(2.969.233.957)	(1.275.845.985)	(14.267.400.764)
Penghasilan (Beban) lain-lain- bersih					-
Laba (rugi) sebelum pajak	(9.364.086.981)	(658.233.839)	(2.969.233.957)	(1.275.845.985)	(14.267.400.764)
Penghasilan (beban) pajak - bersih	505.384.214	22.548.334	(2.641.496.038)	(589.843.662)	(2.703.407.153)
Laba (rugi) setelah pajak	(8.858.702.767)	(635.685.506)	(5.610.729.996)	(1.865.689.648)	(16.970.807.917)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(20.416.558.004)	-	(20.416.558.004)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(8.858.702.767)	(635.685.506)	(26.027.288.000)	(1.865.689.648)	(37.387.365.921)
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen *)	158.977.115.476	3.789.187.407	81.063.016.089	7.309.219.055	251.138.538.027
Liabilitas segmen *)	63.589.648.907	776.353.023	1.638.197.300	651.763.017	66.655.962.247

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

	31 Maret 2023				
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Pendapatan usaha	23.605.648.465	549.995.231	862.500.000	86.481.750	25.104.625.446
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(83.656.286)	(83.656.286)
Laba kotor	23.605.648.465	549.995.231	862.500.000	2.825.464	25.020.969.160
Beban usaha					
Gaji dan tunjangan	(1.659.797.611)	(781.365.989)	(1.306.866.710)	(685.711.788)	(4.433.742.098)
Pemasaran	(1.256.828.375)	(4.186.043)	(9.081.534)	(4.916.687)	(1.275.012.639)
Penyusutan	(538.799.991)	(57.765.355)	(571.269.708)	(212.183.624)	(1.380.018.678)
Utilitas	(487.254.627)	(28.462.140)	(116.984.953)	(73.155.837)	(705.857.557)
Amortisasi	(91.694.526)	(187.500.000)	(179.331.249)	(164.273.751)	(622.799.526)
Jasa profesional	(67.500.000)	(119.000.615)	(116.562.500)	(78.000.000)	(381.063.115)
Umum dan perlengkapan kantor	(179.050.090)	(16.726.664)	(93.081.068)	(31.529.338)	(320.387.160)
Perijinan	(121.705.603)	(62.500.000)	(291.238.677)	(25.000.000)	(500.444.280)
Pajak	(158.832.224)	-	(6.064.954)	(3.537.999)	(168.435.178)
Sewa	(55.796.400)	(11.466.000)	(5.372.600)	(24.750.000)	(97.385.000)
Lain-lain	(78.252.384)	(14.611.008)	(24.018.800)	(7.642.599)	(124.524.791)
Jumlah beban usaha	(4.695.511.831)	(1.283.583.814)	(2.719.872.753)	(1.310.701.624)	(10.009.670.022)
Rugi usaha	18.910.136.634	(733.588.583)	(1.857.372.753)	(1.307.876.160)	15.011.299.138
Penghasilan (Beban) lain-lain- bersih	288.609.978	11.136.639	(742.986.494)	6.525.867	(436.714.010)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2023				
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laba (rugi) sebelum pajak	19.198.746.613	(722.451.944)	(2.600.359.247)	(1.301.350.293)	14.574.585.128
Penghasilan (beban) pajak - bersih	-	-	-	-	-
Laba (rugi) setelah pajak	19.198.746.613	(722.451.944)	(2.600.359.247)	(1.301.350.293)	14.574.585.128
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>19.198.746.613</u>	<u>(722.451.944)</u>	<u>(2.600.359.247)</u>	<u>(1.301.350.293)</u>	<u>14.574.585.128</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen *)	<u>254.475.411.606</u>	<u>7.768.356.871</u>	<u>86.941.392.054</u>	<u>3.932.824.572</u>	<u>353.117.985.103</u>
Liabilitas segmen *)	<u>127.850.624.449</u>	<u>1.262.877.736</u>	<u>3.881.365.294</u>	<u>827.597.615</u>	<u>133.822.465.094</u>

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

	31 Desember 2023				
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian					
Pendapatan usaha	6.814.307.251	2.995.039.581	4.362.500.000	407.003.123	14.578.849.955
Beban pokok pendapatan	-	-	(274.259.784)	(327.209.852)	(601.469.636)
Laba kotor	<u>6.814.307.251</u>	<u>2.995.039.581</u>	<u>4.088.240.216</u>	<u>79.793.271</u>	<u>13.977.380.319</u>
Beban usaha					
Gaji dan tunjangan	(7.350.661.106)	(3.856.503.988)	(4.799.625.789)	(3.548.798.726)	(19.555.589.609)
Penyusutan	(2.055.232.678)	(68.475.993)	(2.113.872.066)	(765.879.833)	(5.003.460.570)
Utilitas	(3.439.095.421)	(183.494.139)	(518.485.151)	(580.216.258)	(4.721.290.969)
Pemasaran	(4.301.456.078)	(308.969.953)	(36.760.000)	(58.366.835)	(4.705.552.866)
Jasa profesional	(378.800.000)	(659.953.354)	(1.059.570.000)	(419.350.000)	(2.517.673.354)
Amortisasi	(365.505.686)	(750.000.000)	(717.325.000)	(658.605.420)	(2.491.436.106)
Perijinan	(837.532.088)	(120.000.000)	(345.954.252)	(27.500.000)	(1.330.986.340)
Umum dan perlengkapan kantor	(425.635.328)	(48.736.077)	(385.213.521)	(128.359.673)	(987.944.599)
Imbalan kerja jangka panjang	(495.551.791)	(146.597.881)	(283.160.616)	(15.430.152)	(940.740.440)
Pajak	(345.974.047)	(2.486.397)	(214.233.914)	(271.630.957)	(834.325.315)
Sewa	(27.126.200)	(2.939.600)	(24.203.400)	(6.223.500)	(60.492.700)
Lain-lain	(397.897.780)	(56.375.171)	(283.241.498)	(137.737.569)	(875.252.018)
Jumlah beban usaha	<u>(20.420.468.203)</u>	<u>(6.204.532.553)</u>	<u>(10.781.645.207)</u>	<u>(6.618.098.923)</u>	<u>(44.024.744.886)</u>
Rugi usaha lain-lain- bersih	<u>(13.606.160.952)</u>	<u>(3.209.492.972)</u>	<u>(6.693.404.991)</u>	<u>(6.538.305.652)</u>	<u>(30.047.364.567)</u>
Rugi sebelum pajak	8.754.122.901	59.104.924	174.952.745	741.775.685	9.729.956.255
Penghasilan (beban) pajak - bersih	(4.852.038.051)	(3.150.388.048)	(6.518.452.246)	(5.796.529.967)	(20.317.408.312)
Penghasilan (beban) pajak - bersih	<u>771.312.062</u>	<u>1.906.615.303</u>	<u>383.322.600</u>	<u>29.702.116</u>	<u>3.090.952.081</u>
Rugi setelah pajak	(4.080.725.989)	(1.243.772.745)	(6.135.129.646)	(5.766.827.851)	(17.226.456.231)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(58.104.559)	(5.986.278)	10.831.150.912	59.539.608	10.826.599.683
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(4.138.830.548)</u>	<u>(1.249.759.023)</u>	<u>4.696.021.266</u>	<u>(5.707.288.243)</u>	<u>(6.399.856.548)</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2023				Jumlah
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Layanan berbasis pembayaran elektronik	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen *)	<u>197.661.651.781</u>	<u>4.741.167.046</u>	<u>78.532.584.708</u>	<u>38.435.977.787</u>	<u>319.371.381.322</u>
Liabilitas segmen *)	<u>93.101.861.079</u>	<u>999.199.709</u>	<u>2.071.193.613</u>	<u>644.125.339</u>	<u>96.816.379.740</u>

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

36. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas	USD 2.559,28	<u>40.572.311</u>	USD 2.604,41	<u>40.149.584</u>
Jumlah Aset		<u>40.572.311</u>		<u>40.149.584</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasi

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Perolehan aset takberwujud yang berasal dari dividen saham	-	7.365.000.000
Perolehan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa	-	1.756.658.487
Perolehan aset takberwujud yang berasal dari uang muka pembelian	-	10.500.000

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2024	Arus kas pendanaan	Perubahan nonkas	31 Maret 2024
Utang lain-lain	286.802.772	182.525.242		469.328.014
Liabilitas Sewa	1.517.468.468	(304.317.973)	(242.279.681)	970.870.815
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.804.271.240	(121.792.731)	(242.279.681)	1.440.198.829
	1 Januari 2023	Arus kas pendanaan	Perubahan nonkas	31 Desember 2023
Utang lain-lain	26.887.276.670	(26.600.473.898)	-	286.802.772
Liabilitas Sewa	1.576.327.553	(1.815.517.572)	1.756.658.487	1.517.468.468
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	28.463.604.223	(28.415.991.470)	1.756.658.487	1.804.271.240

39. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), entitas anak, mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 8.067.040.685.822 dan Rp 7.884.554.304.738. Akun liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, tetapi dilaporkan pada saat penyusunan Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
